

ABSTRAK

Jamur Tiram putih (*Pleurotus sp*) merupakan jenis jamur konsumsi yang digemari masyarakat dan bernilai gizi tinggi. Limbah pertanian berpotensi sebagai media tanam jamur. Oleh karena itu diperlukan penelitian efektifitas pemberian limbah pertanian sebagai media tanam jamur. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai efektifitas pemberian limbah kering pertanian terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus L*). Penelitian dilaksanakan di desa Bandar Khalifah. Deli Serdang, pada bulan Februari sampai dengan Mei 2015. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Non faktorial, yang terdiri dari 7 perlakuan dengan 3 ulangan. Faktor yang diuji yaitu jenis media tanam jamur tiram yaitu P1 : ampas tebu ; P2 : sekam padi ; P3 : serbuk gergaji (Kontrol) ; P4 : ampas tebu : sekam padi (1 : 1) ; P5 : ampas tebu : serbuk gergaji (1 : 1) ; P6 : sekam padi : serbuk gergaji (1 : 1) ; dan P7 : ampas tebu : sekam padi : serbuk gergaji (1 : 1 : 1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh berbagai jenis media tanam mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jamur tiram, dibandingkan dengan penggunaan media serbuk gergaji yang biasa digunakan. Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jenis media tanam dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jamur tiram dengan biaya produksi lebih ekonomis.

Kata kunci : jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus L*), sekam padi, serbuk gergaji, ampas tebu

ABSTRACT

White Oyster Mushroom (*Pleurotus sp*) is a type of fungus that is popular with the public consumption and high nutritional value. Agricultural waste potential as mushroom growing media. Therefore we need research effectivity of agricultural wastes as mushroom growing media. This study aimed to obtain data regarding the effectivity of agricultural dry waste to the growth and production of white oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus L*). The experiment was conducted in the village of Bandar Khalifah. Deli Serdang, in February to May 2015. The research method uses completely randomized design (CRD) non factorial, consisting of 7 treatments with three replications. Factors examined, ie the type of oyster mushroom growing media, namely P1: bagasse; P2: rice husks; P3: sawdust (Control); P4: bagasse: rice husks (1: 1); P5: bagasse: sawdust (1: 1); P6: rice husk: sawdust (1: 1); and P7: bagasse: rice husk: sawdust (1: 1: 1). The results showed that the effect of various types of growing media is able to increase the growth and yield of oyster mushroom, compared to the use of sawdust media used. In general, this study showed that the use of these types of growing media can promote the growth and yield of oyster mushroom production cost is more economical.

Keywords : white oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus L*), white husk, sawdust, Bagasse